

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK MUDA PATRIA KALASAN
Jl. Solo Km 16 dusun Kepatihan, desa Tamanmartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Semester Gasal Tahun Akademik 2014/2015
Periode 2 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh :
Damara Gusmi
NIM. 11502241005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di lokasi SMK Muda Patria Kalasan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa sesungguhnya mahasiswa di bawah ini :

Nama : Damara Gusmi
NIM : 11502241005
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muda Patria Kalasan, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Yogyakarta, September 2014

Menyetuji / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing
Lapangan PPL

Guru Pembimbing
SMK Muda Patria Kalasan

Herman Dwi Surjono, Ph. D.

NIP. 19640205 198703 1 001

Mujiyana, M.Eng.

Kepala Sekolah
SMK Muda Patria Kalasan

Koordinator PPL
SMK Muda Patria Kalasan

Handa Widiyatara Purnama, S.T.P.

Suparjo, S.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muda Patria Kalasan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dengan baik.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program wajib bagi mahasiswa jenjang S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan kepada siswa di sekolah. Selain itu, program PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana menjadi seorang pendidik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan program PPL ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muda Patria Kalasan.
3. Herman Dwi Surjono, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK Muda Patria Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
4. Handa Widyantara Purnama, S.T.P. selaku Kepala Sekolah di SMK Muda Patria Kalasan yang telah memberikan izin, nasihat, bimbingan serta fasilitas selama melaksanakan program PPL di SMK Muda Patria Kalasan.
5. Suparjo, S.T. selaku Koordinator PPL di SMK Muda Patria Kalasan yang memberikan arahan terkait program PPL di SMK Muda Patria Kalasan.
6. Mujiyana, M.Eng selaku guru pembimbing PPL di SMK Muda Patria Kalasan.
7. Guru serta Karyawan SMK Muda Patria Kalasan. yang telah memberikan dukungan selama PPL di SMK Muda Patria Kalasan.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moril dan materi kepada penulis.
9. Rekan – rekan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Muda Patria Kalasan yang selalu berjuang dan memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran program PPL yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMK Muda Patria Kalasan.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Analisis Situasi | 2 |
| 1.2.1 Kondisi Fisik Sekolah | 3 |
| 1.2.2 Kondisi Non Fisik | 5 |
| 1.3 Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... | 7 |
| BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM PPL | 10 |
| 2.1 Persiapan..... | 10 |
| 2.1.1 Pengajaran Mikro | 10 |
| 2.1.2 Pembekalan PPL | 10 |
| 2.1.3 Observasi Kelas..... | 11 |
| 2.1.4 Pembuatan Persiapan Mengajar | 12 |
| 2.2 Pelaksanaan PPL..... | 13 |
| 2.2.1 Persiapan Praktik Mengajar | 13 |
| 2.2.2 Praktik Mengajar | 13 |
| 2.3 Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... | 16 |
| 2.3.1 Hasil Pelaksanaan PPL..... | 16 |
| 2.3.2 Analisis Pelaksanaan Program PPL | 16 |
| 2.3.3 Refleksi | 17 |
| BAB III. PENUTUP | 18 |
| 3.1 Kesimpulan..... | 18 |
| 3.2 Saran | 18 |
| DAFTAR PUSTAKA | 20 |
| LAMPIRAN | 21 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Tabel 1. Perangkat Administrasi dan Kepegawaian | 3 |
| Tabel 2. Perangkat Akademis | 4 |
| Tabel 3. Perangkat Kegiatan Kesiswaan. | 4 |
| Tabel 4. Perangkat Kesejahteraan. | 5 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah.
- Lampiran 2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.
- Lampiran 3. Silabus.
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Lampiran 5. Analisa Minggu Efektif.
- Lampiran 6. Kalender Pendidikan.
- Lampiran 7. Jadwal Pelajaran.
- Lampiran 8. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
- Lampiran 9. Matriks PPL.
- Lampiran 10. Daftar Hadir Siswa.
- Lampiran 11. Daftar Nilai Siswa.
- Lampiran 12. Tabel Kegiatan Peraktik Mengajar
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mendidik dan menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan professional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang professional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pengertian PPL yaitu "...kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan" (Tim Penyusun Panduan PPL UNY edisi 2014: 2014: 6).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan keterampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMK Muda Patria Kalasan yang beralamat di Jalan Solo Km 16 dusun Kepatihan, desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMK Muda Patria Kalasan dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi.

1.2 Analisis Situasi

Tujuan dari Analisis Situasi di SMK Muda Patria Kalasan sebelum dilaksanakannya program PPL adalah untuk mendapatkan data yang valid mengenai kondisi sekolah, baik kondisi fisik sekolah maupun kondisi non fisik di SMK Muda Patria Kalasan. Data tersebut yang selanjutnya dijadikan acuan dalam perumusan program kerja. Data kondisi sekolah diperoleh dengan cara observasi di SMK Muda Patria Kalasan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 2 -10 Februari 2014. Kegiatan observasi antara lain meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi kondisi peserta didik pada saat pembelajaran di kelas. Dari hasil observasi di SMK Muda Patria Kalasan diperoleh data tentang sekolah, yang untuk lebih jelasnya akan dipaparkan kemudian.

SMK Muda Patria Kalasan terletak di Jalan Solo Km 16 dusun Kepatihan, desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMK Muda Patria Kalasan memiliki dua program keahlian yaitu Teknik Elektronika Industri dan Teknik Komputer Jaringan. Teknik Komputer Jaringan sendiri merupakan program keahlian baru di SMK Muda Patria Kalasan yang dibuka mulai tahun 2013.

SMK Muda Patria Kalasan mengusung misi menciptakan tenaga Professional, Unggul, Berkualitas dan Berakhhlak mulia. Sedangkan rumusan Misi untuk mencapai visi tersebut adalah :

1. Meningkatkan iman dan taqwa.
2. Menyiapkan tenaga kerja menengah yang sesuai pasar kerja.
3. Menjadikan tamatan yang produktif, adaptif, inovatif, dan mandiri.
4. Menyiapkan tamatan agar mampu berkompotensi, mengembangkan diri dan siap memasuki lapangan kerja.

Langkah awal sebelum pelaksanaan program PPL adalah dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut:

1.2.1 Kondisi Fisik Sekolah

SMK Muda Patria Kalasan terletak di Jalan Solo Km 16 dusun Kepatihan, desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di sebelah utara berbatasan langsung dengan SMA N 1 Kalasan, di sebelah timur berbatasan dengan jalan desa dan perumahan penduduk, di sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk, dan sebelah barat berbatasan dengan lapangan sepak bola. Jika diperhatikan, letak SMK Muda Patria Kalasan cukup strategis karena tak jauh dari jalur utama Yogyakarta - Solo ditambah lagi dengan akses jalan ke sekolah cukup mudah dijangkau baik menggunakan sepeda motor maupun mobil.

Kompleks SMK Muda Patria Kalasan terdiri dari beberapa jenis ruang yang dijelaskan pada tabel berikut:

1. Perangkat Administrasi dan Kepegawaian

| Perangkat Akademis | Jumlah |
|----------------------|---------|
| Ruang Guru | 1 ruang |
| Ruang Kepala Sekolah | 1 ruang |
| Ruang Tata Usaha | 1 ruang |
| Ruang Pertemuan | 1 ruang |

Tabel 1. Perangkat Administrasi dan Kepegawaian.

2. Perangkat Akademis

| Perlengkapan Akademis | Jumlah |
|--|---------|
| Ruang Kelas teori | 9 ruang |
| Ruang Gambar | 2 ruang |
| Lab. Komputer dan Internet | 2 ruang |
| Lab. Elektronika Dasar | 1 ruang |
| Lab. Kendali Produksi | 1 ruang |
| Bengkel Produksi | 1 ruang |
| Tempat Peralatan Olahraga (Lap.Basket, Tenis, dan Volley) | |

Tabel 2. Perangkat Akademis.

Selain perangkat akademis, sekolah ini juga didukung oleh Media pembelajaran yang tersedia berupa : *LCD Viewer*, meja dan kursi, *white board*.

3. Perangkat Kegiatan Kesiswaan.

| Perangkat Kesiswaan | Jumlah |
|---------------------|---------|
| Ruang Osis | 1 ruang |
| Ruang UKS | 1 ruang |
| Ruang Multi Media | 1 ruang |
| Ruang Radio | 1 ruang |
| Ruang Kopsis | 1 ruang |

Tabel 3. Perangkat Kegiatan Kesiswaan.

4. Perangkat Kesejahteraan.

| Perangkat Kesejahteraan | Jumlah |
|---------------------------|---------|
| Ruang Mushola | 1 ruang |
| Kantin | 1 ruang |
| Ruang Bimbingan Konseling | 1 ruang |

Tabel 4. Perangkat Kesejahteraan.

5. Perangkat pendukung lainnya (tempat parkir dan toilet).

1.2.2 Kondisi Non Fisik

Selain observasi lingkungan fisik, dilakukan pula observasi non fisik sekolah.

1. Kondisi Umum SMK Muda Patria Kalasan

Secara umum, kondisi SMK Muda Patria Kalasan memiliki lokasi yang strategis karena berada di kompleks sekolah, sehingga mudah dijangkau. Fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) cukup lengkap seperti gedung untuk KBM, laboratorium, tempat ibadah, tempat parkir, kamar mandi, dan lain sebagainya. Namun, fasilitas-fasilitas yang belum memiliki lahan sendiri sehingga memanfaatkan lahan kosong seperti tempat parkir. Fasilitas yang sudah ada juga masih ada yang kurang sehingga penggunaannya kurang maksimal.

2. Kondisi Kedisiplinan SMK Muda Patria

Menurut hasil observasi data kondisi kedisiplinan di SMK Muda Patria Kalasan sebagai berikut:

- Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat pukul 07.00 WIB untuk semua kelas dan diakhiri maksimal 14.00 WIB sesuai jadwal kelas masing-masing untuk Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Hari Jum'at jam pelajaran diakhiri pukul 11.00 WIB.
- Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk sekolah, berseragam sekolah tidak lengkap dan kurang rapi dalam berpakaian.
- Kedisiplinan berkendaraan bermotor sudah baik, karena semua siswa sudah memiliki kesadaran dengan peraturan yang sudah tertanam, jika memasuki wilayah sekolah maka dari pintu masuk sekolah sampai tempat parkir, mesin kendaraan bermotor harus dimatikan.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Muda Patria Kalasan cukup mendukung kegiatan belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Namun, beberapa sarana penunjang dan ruang praktik masih perlu di tingkatkan lagi keperawatannya. Sehingga dapat digunakan secara optimal.

4. Personalia Sekolah

Susunan personalia sekolah di SMK Muda patria Kalasan yaitu, Kepala Sekolah dibantu oleh 5 wakil kepala sekolah (Waka) diantaranya, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Hubungan Industri, Waka Humas dan 2 Ketua jurusan yaitu jurusan Teknik Elektronika Industri dan Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

5. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Muda Patria Kalasan ada 1 ruang yang koleksinya terdiri dari buku-buku mata pelajaran diklat produktif, normative dan adaptive.

6. Laboratorium/Ruang Praktik

Sekolah ini memiliki 5 ruang praktik, yaitu Laboratorium Elektronika Dasar, Laboratorium komputer dan Internet, Laboratorium Kendali Elektronika, Bengkel Produksi dan Ruang gambar.

7. Jumlah Guru dan Karyawan

➤ Jumlah Guru

26 orang terdiri dari pegawai negeri dan swasta.

➤ Karyawan

14 orang terdiri dari:

Tata Usaha (TU) : 5 orang

Tool man : 3 orang

Cleaning service : 2 orang

Penjaga malam : 2 orang

Pengurus yayasan : 3 orang

8. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di sekitar perkampungan penduduk, sehingga keamanan dapat terjaga. Kondisi kebersihan lingkungan sekolah pun sudah cukup baik karena *cleaning service* dan kesadaran siswa akan kebersihan juga cukup baik.

9. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga yang ada di SMK Muda Patria Kalasan terdiri dari lapangan basket yang merangkap juga sebagai lapangan tenis dan voli. Selain itu juga beberapa alat olah raga yang menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar mata diklat olahraga dan kesehatan.

10. Kegiatan Kesiswaan (Estrakurikuler)

SMK Muda Patria Kalasan memiliki beberapa kegiatan siswa, antara lain OSIS, sepak bola, basket, robotika, servis elektronik.

11. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling di SMK Muda Patria Kalasan, ditangani oleh guru BK yang berkompeten serta pihak-pihak yang berwenang.

12. Ruang Kelas

Ruang kelas SMK Muda Patria Kalasan terpisah antara ruang teori dan praktik. Ruang kelas khusus yang dimiliki oleh sekolah ini berjumlah 9 kelas. Ruang kelas ini digunakan oleh seluruh siswa (kelas X sampai XII) Elektronika Industri dan (kelas X sampai XI) Teknik Komputer dan Jaringan untuk menempuh mata pelajaran.

13. Tempat Ibadah

Sekolah ini memiliki sebuah mushola yang terletak di dalam lingkungan sekolah. Kondisi Mushola cukup baik dan mendukung kegiatan ibadah di SMK Muda Patria Kalasan.

1.3 Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL merupakan wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat disini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri/instansi dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan tergolong dalam kategori sekolah, tepatnya SMK Muda Patria Kalasan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan setelah kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

1. Rancangan Program Kerja PPL

Rancangan Program Kerja PPL disusun berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pra PPL. Rancangan program ini didasarkan pada:

- Potensi dan kelemahan siswa.
- Sarana dan prasarana yang tersedia.
- Kemampuan praktikan.

2. Penjabaran Program PPL

Program - program PPL yang telah terencana kemudian dijabarkan dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan kemampuan. Selain itu, alokasi waktu juga menjadi pertimbangan yang harus diperhatikan dalam penjabaran program.

3. Program Kerja PPL

Didasarkan pada hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan dan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, maka beberapa program yang diperlukan antara lain:

- Persiapan materi pembelajaran.

Materi yang disampaikan hendaknya dipersiapkan jauh hari sebelum mengajar untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian konsep materi yang nantinya berakibat kurang baik.

- Penyusunan RPP untuk mata pelajaran SK (Sistem Komputer), KT (Komputer Terapan), PRE (Praktik Rekayasa Elektronika), SO (Sistem Operasi), SDG (Simulasi Digital), dan MPSO (Merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika) selama 6 kali pertemuan.

RPP ini berisi rencana utuh suatu pertemuan dalam pembelajaran berlangsung. Dalam RPP harus mampu memberikan gambaran jelas yang bahkan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. RPP juga membantu praktikan dalam mengatur waktu agar materi dapat tersampaikan seluruhnya dan tujuan pembelajaran tercapai.

- Penyusunan evaluasi pembelajaran

Evaluasi dapat berupa tugas maupun soal. Fungsinya untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami sebuah materi.

- Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian berfungsi untuk memberikan informasi seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai. Penilaian juga dilakukan pada menilai tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

➤ Konsultasi dengan DPL PPL

Konsultasi dengan DPL juga diperlukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama program PPL berlangsung.

➤ Praktik mengajar di kelas

Praktik mengajar bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada praktikan tentang kegiatan pembelajaran secara nyata. Selain itu praktik mengajar juga berfungsi untuk mentransfer pengetahuan dan *update* teknologi terbaru yang mungkin belum diketahui siswa.

➤ Mengoreksi pekerjaan siswa.

Tugas-tugas baik tugas individu maupun kelompok harus dikoreksi dan hasilnya dimasukkan ke dalam daftar nilai.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM PPL

Program PPL ini dilaksanakan dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Selain itu terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan pengamatan langsung pada kelas yang dilaksanakan sebelum Program PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muda Patria Kalasan merupakan Program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut :

2.1 Persiapan

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL dengan baik, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. “Tujuan dari pengajaran mikro ini adalah membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan” (Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I: 2014: 16).

Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik.

2.1.2 Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali. Pembekalan pertama dilaksanakan tanggal 29 Juni 2014 bertempat di aula Fakultas Teknik UNY. Materi yang disampaikan antara lain : Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, Mekanisme Pelaksanaan PPL, Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

2.1.3 Observasi Kelas

Observasi kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
 - Kurikulum
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Proses Pembelajaran
 - Membuka pelajaran
 - Penyajian materi
 - Metode pembelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Penggunaan waktu
 - Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Teknik penguasaan kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup pelajaran
3. Perilaku Siswa
 - Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

Observasi kelas tersebut dilaksanakan pada mata pelajaran MPSO (Merakit Pesawat Sistem Otomasi). Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran gabungan antara teori dan praktik, sehingga dilaksanakan 3 jam pelajaran. Pada saat melaksanakan observasi kelas, dilakukan pengamatan dan interaksi langsung dengan siswa kelas XII. Berikut merupakan hasil pengamatan kelas yang sudah dilaksanakan oleh Praktikan :

1. Perilaku siswa masih belum bisa terkontrol dengan baik karena memang siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran di SMK Muda Patria Kalasan.

2. Aktivitas guru pada saat pembelajaran sudah baik, dimana guru membuka pelajaran dengan informasi-informasi, pengenalan pembelajaran di kelas untuk beberapa waktu ke depan, memotivasi siswa dan membimbing siswa untuk mengerti dalam suatu materi pembelajaran. Pada saat penutupan, guru menutup proses pembelajaran dengan memberikan nasehat pada siswa dan berdoa.
3. Proses pembelajaran berlangsung baik, dalam arti siswa dan guru bisa berinteraksi secara sehat dan materi dapat tersampaikan pada siswa dengan baik.

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh Praktikan dimana guru pembimbing memantau secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada Praktikan tentang bagaimana mengajar yang baik. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa dipantau oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan professional.

2.1.4 Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari hasil observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL dapat melanjutkan proses pembelajaran tersebut, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Materi ajar
3. Media pembelajaran
4. Lembar praktikum/Jobshet
5. Rekapitulasi nilai
6. Soal evaluasi
7. Daftar hadir siswa

2.2 Pelaksanaan PPL

2.2.1 Persiapan Praktik Mengajar

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Saat pelaksanaan PPL, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran SK (Sistem Komputer), KT (Komputer Terapan), PRE (Praktik Rekayasa Elektronika), SO (Sistem Operasi), SDG (Simulasi Digital), dan MPSO (Merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika). Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. RPP dalam mata pelajaran ini adalah RPP teori dan RPP praktik yang disertai lembar praktikum (*lab sheet*).

2. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktikum.

3. Media Pembelajaran

Ada dua jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran konvensional berupa papan tulis dan media pembelajaran modern berupa materi power point menggunakan *viewer*.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam SK (Sistem Komputer), KT (Komputer Terapan), PRE (Praktik Rekayasa Elektronika), SO (Sistem Operasi), SDG (Simulasi Digital), dan MPSO (Merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika) adalah evaluasi per kompetensi dasar dan penilaian keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

5. Melaksanakan Administrasi Guru

Praktikan juga melaksanakan administrasi seperti presensi siswa, rekap penilaian siswa dan mengisi buku perkembangan kelas.

2.2.2 Praktik Mengajar

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Selama pelaksanaan PPL, Praktikan beberapa kali melakukan praktik mengajar terbimbing, salah satunya pada tanggal 7 Agustus 2014, dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik Mengajar Mandiri dimulai tanggal 11 Agustus 2014.

Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri bertujuan untuk melatih praktikan menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dan kegiatan pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, praktikan mendapat tugas untuk mengajar 5 kelas yaitu kelas X TKJ mata pelajaran SK (Sistem Komputer), SDG (Simulasi Digital), dan SO (Sistem Operasi), XI B untuk mata pelajaran PRE (Praktik Rekayasa Elektronika) , XI TKJ untuk mata pelajaran KT (Komputer Terapan), dan kelas XII A dan XII B untuk mata pelajaran MPSO (Merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika). Kegiatan peraktik mengajar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 tabel kegiatan praktik mengajar. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan PPL meliputi:

➤ Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh Praktikan meliputi adalah :

- Menyiapkan alat, bahan dan media pembelajaran.
- Mengucapkan salam dan berdoa.
- Memeriksa kehadiran siswa.
- Mengingatkan kembali siswa dengan materi sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memberikan motivasi belajar pada siswa.
- Menjelaskan keterkaitan materi dengan kebutuhan dalam kehidupan sehari- hari maupun dalam kebutuhan industri.

➤ Penyajian Materi

Praktikan menggunakan buku yang diberikan oleh guru pembimbing untuk proses pembelajaran. Selain itu, praktikan juga menggunakan buku milik sendiri dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode pembelajaran sebagai berikut :

- Ceramah
- Praktikum
- Tanya jawab
- Diskusi

Peralatan dan Media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut :

- Papan tulis
- Viewer
- Spidol
- Penghapus
- Buku pendukung
- Lembar Kerja Siwa

➤ Penggunaan Waktu

Selama PPL, Praktikan sudah mengajar rata- rata 5 kali pertemuan tiap kelasnya. Untuk mata pelajaran SK (Sistem Komputer) 2 jam , KT (Komputer Terapan) 3 jam, PRE (Praktik Rekayasa Elektronika) 8 jam, SO (Sistem Operasi) 3 jam, SDG (Simulasi Digital) 3 jam, dan MPSO (Merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika) 3 jam.

➤ Gerak

Selama kegiatan belajar mengajar, praktikan bergerak sesuai situasi dan kondisi kelas. Misalnya jika ada siswa yang memerlukan perhatian khusus, maka praktikan terkadang mendekat ke siswa untuk memberikan bimbingan.

➤ Motivasi kepada Siswa

Motivasi diberikan kepada siswa tentang pentingnya materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal kelak di industri. Dengan langkah tersebut, diharapkan siswa dapat lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Tak jarang praktikan menyampaikan pengalaman- pengalaman tentang industri dan wirausaha kepada siswa untuk memacu semangat dalam belajar.

➤ Teknik Bertanya

Praktikan memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan langkah ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan konsep materi yang telah dipelajari.

➤ Penguasaan Kelas

Dalam penguasaan kelas, praktikan membangun komunikasi interaktif dengan siswa. Dengan begitu, siswa menjadi tertarik dengan apa yang disampaikan praktikan. Tak jarang praktikan menanyakan beberapa pertanyaan ringan tentang kondisi siswa.

➤ Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran, praktikan mempersilahkan kepada siswa yang ingin menyimpulkan tentang apa saja yang sudah dipelajarai dalam kegiatan belajar tersebut. Setelah itu, praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah berdoa bersama dan mengucapkan salam.

➤ Evaluasi Pembelajaran

Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh praktikan. Tugas diberikan oleh praktikan kepada siswa setiap satu kompetensi dasar selesai disampaikan. Di samping itu, penilaian keaktifan siswa dalam pelajaran juga membantu praktikan untuk menilai sikap.

2.3 Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

2.3.1 Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, praktik mengajar pada mata pelajaran SK (Sistem Komputer), KT (Komputer Terapan), PRE (Praktik Rekayasa Elektronika), SO (Sistem Operasi), SDG (Simulasi Digital), dan MPSO (Merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika) sudah berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa kendala yang terjadi, namun dari situlah praktikan mendapatkan ilmu tentang mencari solusi dalam pendidikan. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman secara nyata tentang pra pembelajaran dari mulai mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran maupun media pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung sampai evaluasi pembelajaran dilaksanakan.

2.3.2 Analisis Pelaksanaan Program PPL

Dalam pelaksanaan program PPL tidak mengalami hambatan yang begitu besar, namun ada beberapa hambatan yang perlu diatasi agar tidak memberikan efek yang besar pada proses pembelajaran maupun pada program PPL. Beberapa hambatan yang terjadi antara lain :

1. Adaptasi dengan administrasi sekolah

Tiap sekolah memiliki peraturan yang berbeda pada bagian administrasi. Begitu pola di SMK Muda Patria Kalasan. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang apa saja adminisitrasi yang harus dilakukan sebelum maupun sesudah prosos pembelajaran.

2. Hambatan Pra KBM

Hambatan yang terasa adalah ketika program PPL dilaksanakan terpadu dengan program KKN sehingga waktu persiapan untuk pembelajaran esok hari sedikit terkurangi karena digunakan untuk melaksanakan program KKN.

3. Hambatan dari siswa

Masing-masing siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga untuk memahami satu per satu memerlukan waktu yang cukup lama. Hal inilah yang menjadi kendala dalam beradaptasi dengan siswa karena waktu PPL yang juga terbatas.

4. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah tidak begitu besar. Hanya pada ruang lab ada beberapa peralatan yang kurang berfungsi dengan baik. Misalnya pada *probe CRO* dan ada bagian lab yang kurang terang.

Solusi dari permasalahan ini adalah dengan memaksimalkan peralatan yang ada dan memeriksa seluruh peralatan praktik sebelum digunakan.

2.3.3 Refleksi

Mata pelajaran KT (Komputer Terapan), PRE (Praktik Rekayasa Elektronika), SO (Sistem Operasi), SDG (Simulasi Digital), dan MPSO (Merakit Peralatan dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika) merupakan mata pelajaran yang jam pelajarannya bercampur antara teori dengan praktikum sehingga pembagiannya dapat disesuaikan dengan keperluan materi. Jurusan Elektronika merupakan jurusan yang tergolong mahal, artinya bahwa peralatan praktikum yang digunakan merupakan peralatan yang harganya tidak terjangkau oleh siswa namun, dengan berkembangnya teknologi, kendala dari alat-alat yang mahal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan perangkat lunak komputer untuk simulasi elektronika.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muda Patria Kalasan, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam lingkungan pendidikan yang nyata.
2. Di dalam program PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga karena berhadapan langsung dengan masalah - masalah yang terjadi di dunia pendidikan sekaligus dalam pemecahan masalah tersebut.
3. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing dan praktikan dengan siswa merupakan aspek yang sangat menentukan bagi kesuksesan program PPL.

3.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan koreksi demi perbaikan program PPL tahun mendatang, diantaranya:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - Menjalin komunikasi yang lebih intensif terhadap pihak sekolah sehingga mengurangi risiko miskomunikasi.
 - Dalam kegiatan *micro teaching* hendaknya dipraktikkan pula mengajar siswa SMA/ SMK yang didatangkan beberapa orang ke kampus sehingga praktikan mendapatkan gambaran yang jelas sebelum terjun langsung dalam program PPL.
 - Bimbingan DPL selama program PPL agar lebih intensif karena banyak permasalahan yang terjadi.
2. Bagi SMK Muda Patria
 - Lebih mengintensifkan bimbingan dan konseling kepada siswa yang sering melanggar peraturan sekolah.
 - Sarana umum maupun sarana praktik yang sudah ada hendaknya lebih dioptimalkan penggunaannya dan dilakukan perawatan secara berkala.
 - Lebih menggali potensi siswa berupa *soft skill* maupun *hard skill*.
 - Membina hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta baik terkait program PPL maupun bidang kemitraan yang lain.

3. Bagi Mahasiswa

- Mempersiapkan diri sebelum program PPL dengan bertanya kepada kakak angkatan yang sudah melaksanakan PPL agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan detail.
- Lebih bijak dalam membagi waktu antara kegiatan PPL dengan KKN agar tidak saling berbenturan.
- Terus menjaga nama baik sekolah maupun almamater selama program PPL berlangsung.
- Materi yang disampaikan hendaknya benar- benar dipahami terlebih dahulu agar tidak salah dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- Tetap menjaga komunikasi dengan pihak sekolah baik dalam program PPL maupun pra PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2014. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. Yogyakarta: UNY PRESS

Tim Penyusun Panduan PPL UNY, Edisi 2014. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta: UNY PRESS

LAMPIRAN